



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

## **INTERNALISASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN PANCASILA DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA MENUJU INDONESIA JAYA**

**Dr. H. Marzuki Alie**  
**KETUA DPR-RI**

Disampaikan Pada Seminar Kebangsaan dan Panggung Budaya Nusantara  
Diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia (PP-KMHDI)  
Denpasar, Bali 29 Juli 2010

1

### **Pendahuluan**

- ❖ **Kepemimpinan Pancasila** adalah kepemimpinan yang berdasarkan pada kebijakan dalam suatu permusyawaratan. Berbeda dengan **kepemimpinan ala Barat**, dikenal sebagai kepemimpinan yang liberal demokratis.
- ✦ Ciri Kepemimpinan Pancasila adalah **nilai dan pengabdian**. Penilaian keberhasilan atau kegagalan kepemimpinan ini tidak dinilai didunia saja, tetapi juga dinilai di akherat. Maka moral kepemimpinan ini tidak hanya berhadapan dengan masyarakat di dunia, akan tetapi berhadapan pula dengan Tuhan Yang Maha Esa.

2

- ✘ Kepemimpinan Pancasila adalah kepemimpinan yang **dapat memancarkan watak pribadi dan sikap untuk membina** berkembangnya rasa persatuan, kebersamaan, keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- ✘ Kepemimpinan Pancasila adalah kepemimpinan yang **penuh keteladanan**, itulah yang menjadi ciri dan kepemimpinan di Indonesia.

- ❖ Sejak 1998 tatanan politik **berubah secara fundamental** dengan pelaksanaan **demokrasi, desentralisasi, dan amendemen konstitusi**. Bangsa Indonesia, mengalami sebuah euforia reformasi dan kebebasan. Proses transisi yang cepat dan tiba-tiba menjadikan berbagai hal menjadi begitu sulit dikelola karena heterogenitas dan kompleksitas persoalan yang harus kita hadapi.
- ❖ Indonesia telah berhasil melalui **proses transformasi politik** yaitu perubahan **dari tatanan politik otoriter menjadi relatif demokratis**. Perubahan politik tersebut ditunjang dengan penyempurnaan kelembagaan negara sehingga hal itu terlihat bergerak maju secara lebih dinamis dalam melaksanakan peran dan fungsi yang diamanatkan oleh konstitusi.

- ❖ Keberhasilan Indonesia dalam transformasi politik dan demokrasi dapat **menjadi contoh masyarakat internasional**, mengingat Indonesia tergolong sebagai **negara besar dengan kebhinekaan**. Berbagai upaya mewujudkan Indonesia yang aman dan damai, telah membuahkan hasil seperti yang kita lihat bersama.
- ❖ Di seluruh Indonesia, tidak ada gangguan keamanan yang berarti. Perdamaian di Aceh dan di beberapa daerah lain seperti Maluku, Sulawesi Tengah, dan Papua telah menunjukkan **kondisi keamanan yang makin kondusif**. Peningkatan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, merupakan salah satu cermin dari perbaikan keamanan. Begitu pula peningkatan investasi, baik investasi domestik maupun luar negeri, merupakan cerminan dari tercapainya kondisi keamanan yang membaik.

### **Pemahaman Makna Kebangsaan**

- ❖ Bangsa Indonesia adalah **bangsa yang besar** dan tengah mengukir sejarah baru untuk terus berkembang dan maju, sebagai cita-cita bangsa Indonesia.
- ❖ Cita-cita baru bangsa ini adalah untuk membangun Indonesia yang maju harus dilakukan dengan cara membangun sebuah **masyarakat sipil yang demokratis**, yang dilakukan dengan **penegakkan hukum** untuk supremasi keadilan, **pemerintahan yang bersih** dari KKN, terwujudnya **keteraturan sosial** dan rasa aman dalam masyarakat yang menjamin kelancaran produktivitas warga masyarakat, dan kehidupan ekonomi yang **mensejahterakan rakyat** Indonesia.

- ❖ Cita-cita Indonesia baru ini adalah sebuah "**masyarakat multikultur Indonesia**" yang dibangun dari puing-puing tatanan kehidupan Orde Baru yang bercorak "**masyarakat majemuk**". Sehingga, corak masyarakat Indonesia yang berbhinneka tunggal ika, bukan lagi hanya keanekaragaman suku bangsa, tetapi keanekaragaman adat-istiadat, bahasa dan agama yang berbeda yang dianut oleh bangsa Indonesia.
- ❖ Keberagaman dalam bingkai NKRI, harus mengedepankan Pancasila dengan esensi **kereligiusan, kemajemukan, persatuan** dan **keadilan sosialnya**. Ada upaya memarjinalkan Pancasila, namun tidak ada yang salah dengan Pancasila. Bukan pada tempatnya kita mengesampingkan Pancasila lantaran penafsiran tunggal yang kemudian dipaksakan sebagai alat politik untuk mempertahankan *status quo* kekuasaan.

- ❖ Kegamangan terhadap ideologi Pancasila telah menyurutkan makna, baik sebagai perekat persatuan bangsa maupun sebagai sarana untuk menumbuhkan kepercayaan bangsa lain yang akan berhubungan dengan Indonesia.
- ❖ Meskipun, sebenarnya bangsa Indonesia tetap yakin bahwa persatuan dan kesatuan nasional, baik yang bernuansa struktural maupun kultural (solidaritas sosial), tetap dipertahankan di negeri ini, sebab **Indonesia tidak didasarkan pada falsafah promordialisme**, melainkan atas dasar **rasa penderitaan yang sama (*sense of common suffering*)** akibat penjajahan asing ratusan tahun.

## Nilai-Nilai Pancasila

- ❖ Warisan oleh para pendiri bangsa ini adalah;
  - ❖ **Negara Kesatuan Republik Indonesia,**
  - ❖ **Falsafah dan Landasan Ideologi Bangsa,** yaitu **Pancasila,** dan **UUD 1945.**
- ❖ Pancasila itu sebagai **lima aksioma politik dari nasionalisme Indonesia.** Nasionalisme Indonesia adalah semangat, suatu tekad, dan suatu program aksi politik, suatu *das sollen*.
- ❖ Pancasila sesungguhnya adalah suatu paham yang berpendirian bahwa semua yang **berkeinginan membentuk masa depan bersama** dibawah lindungan suatu negara, tanpa membedakan suku, ras, agama ataupun golongan, adalah suatu bangsa.

9

Pancasila

- ❖ Kita harus memandang **Pancasila bukan sebagai sebuah ideologi negara, melainkan *vision state*,** yang dimaksudkan untuk memberi landasan filosofis bersama (*common philosophical ground*), sebuah masyarakat plural yang modern, yaitu masyarakat Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.
- ❖ Pancasila, dalam hal perumusan formalnya, tidak perlu dipersoalkan lagi. Dalam kedudukan konstitusionalnya sebagai dasar kehidupan bernegara dan bermasyarakat, juga merupakan hal yang final.
- ❖ Pancasila, dari segi pengembangan prinsip-prinsipnya, agar menjadi aktual dan relevan bagi masyarakat. Pancasila, mesti dipahami dan dipandang sebagai **ideologi terbuka yang dinamis.** Bukan tafsiran sekali jadi untuk selamanya (*once an for all*).

10

- ✘ Pancasila **tidak mengizinkan adanya badan tunggal yang memonopoli hak untuk menafsirkannya**, seperti dalam masyarakat totaliter, sehingga menjadi sumber manipulasi ideologis dan menjadi agen yang siap setiap saat memberi pembenaran pada praktek kekuasaan sewenang-wenang.
- ✘ Setiap zaman, sesuai tantangan dan kondisi aktual yang dihadapinya, serta pertumbuhan dan perubahan sosial dalam masyarakat, selalu melahirkan kelompok strategis utama sebagai penggerak keadilan.
- ✘ Oleh karena itu, pembentukan kelompok strategis utama ini dilakukan melalui **pola pewarisan nilai-nilai budaya unggul Pancasila**. Hal ini dilakukan untuk melahirkan proses sirkulasi dan pembentukan formasi elit strategis kader bangsa sesuai zamannya.

## Penutup

- ❖ Harapan saya, kader bangsa yang akan muncul adalah generasi terbaik yang memiliki **pondasi akhlak yang kuat dan mulia**. Berintegritas dengan kepribadian yang kuat dan karakter yang kukuh, disamping memiliki wawasan kebangsaan, pluralisme, demokrasi dan HAM. Jadi, kader bangsa itu adalah kader yang memahami dan menghargai pluralisme, bukan kader golongan etnis, agama, daerah dan lain-lain.
- ❖ Sebagai pemimpin masa depan, generasi muda perlu memiliki **keberanian untuk mengambil resiko dari keputusan dan menanggung resiko dari keputusan yang telah diambilnya**, memiliki kemampuan berdialog, kemampuan mengembangkan kerjasama, kemampuan mengelola berbagai perbedaan, kemampuan mengelola konflik, kemampuan membentuk konsensus, memiliki basis sosial dukungan politik untuk memperoleh legitimasi dan otoritas kepemimpinan.

Penutup

- ❖ Kader bangsa, tidak hanya harus memiliki **kemampuan akademik** yang memadai, baik yang diperoleh melalui pendidikan akademis maupun dengan belajar mandiri, namun juga memiliki **kemampuan mengidentifikasi masalah, memahami masalah dan menganalisis masalah sehingga memiliki dasar kompetensi kuat.**
- ❖ Tanpa kompetensi yang kuat, maka kemampuan berdialog untuk memberikan berbagai kepercayaan dari masyarakatnya atau untuk meyakinkan masyarakatnya, dengan sendirinya menjadi rendah dan akan berpengaruh pada kewibawaanya.
- ❖ Hanya dengan membentuk generasi dengan kriteria inilah, Pancasila dapat terus diwariskan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

13

# TERIMA KASIH

14